

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian observasional dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh nilai dari variabel bebas, baik satu maupun lebih, tanpa melibatkan proses perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain dalam analisis (Surahman; dkk, 2021:211). Cara pengumpulan data penelitian ini secara retrospektif yaitu data rekam medis pasien pasca stroke di tahun 2024. Penelitian ini menggambarkan penggunaan obat pada pasien pasca stroke di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini merupakan rekam medis seluruh pasien pasca stroke di wilayah kerja Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel penelitian ini adalah rekam medis pasien pasca stroke di instalasi rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2024.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sampel untuk berpartisipasi dalam penelitian (Surahman; dkk, 2021:211).

- 1) Rekam medis pasien dengan usia ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien dengan kondisi pasca stroke setelah 1 bulan serangan stroke.
- 3) Rekam medis pasien yang mendapat terapi pasca stroke dari Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.
- 4) Pasien memiliki rekam medis yang lengkap dan diperbolehkan untuk di akses.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan hal-hal yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Surahman; dkk, 2021:211).

1) Rekam medis pasien tidak lengkap.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan metode seleksi sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dengan asumsi bahwa karakteristik yang dibutuhkan telah dimiliki oleh subjek yang dipilih. Oleh karena itu, sampel yang diperoleh dianggap mampu mewakili populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini (Surahman; dkk, 2021:97). Cara menghitung jumlah sampel yang akan diteliti pada populasi yang belum diketahui jumlahnya, digunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

Z = derajat kemaknaan yang diinginkan 90% = 1,9

p = proporsi variabel yang ingin diteliti 50% = 0,5

e = *margin of error* yang diinginkan, diambil 10% = 0,1

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebesar

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,9^2 (0,5) (1-0,5)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,9^2 (0,5) (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96.04 \approx 100 \text{ rekam medis}$$

Setelah didapatkan sampel sebanyak 100 sampel, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling*:

- 1) Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional sampling*, yaitu untuk menentukan jumlah sampel yang diambil setiap bulan. Jumlah tersebut dihitung berdasarkan rumus alokasi proporsional guna menjaga proporsionalitas distribusi sampel antar periode (Arnab, 2017:225) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel per bulan

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi per bulan

N = jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan Sampel Per Bulan

$$\text{Januari} : \frac{653}{7004} \times 7004 = 9$$

$$\text{Februari} : \frac{456}{7004} \times 7004 = 7$$

$$\text{Maret} : \frac{466}{7004} \times 7004 = 7$$

$$\text{April} : \frac{482}{7004} \times 7004 = 7$$

$$\text{Mei} : \frac{654}{7004} \times 7004 = 9$$

$$\text{Juni} : \frac{530}{7004} \times 7004 = 8$$

$$\text{Juli} : \frac{635}{7004} \times 7004 = 9$$

$$\text{Agustus} : \frac{519}{7004} \times 7004 = 7$$

$$\text{September} : \frac{539}{7004} \times 7004 = 8$$

$$\text{Oktober} : \frac{819}{7004} \times 7004 = 11$$

$$\text{November} : \frac{629}{7004} \times 7004 = 9$$

$$\text{Desember} : \frac{612}{7004} \times 7004 = 9$$

Keterangan: Tidak ada pasien yang sama dalam sampel yang digunakan

- 2) Setelah diketahui berapa sampel yang akan diambil setiap bulannya, digunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana (Surahman; dkk, 2021:95). Populasi diberi nomor perbulannya sesuai jumlah populasi perbulan, lalu jumlah sampel yang sudah diketahui akan diambil berapa perbulannya dilakukan *random sampling* dengan memilih acak nomor populasi dibulan tersebut sesuai jumlah sample yang akan diambil perbulannya. Setelahnya, data diambil dengan melihat rekam medis pasien yang terpilih.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

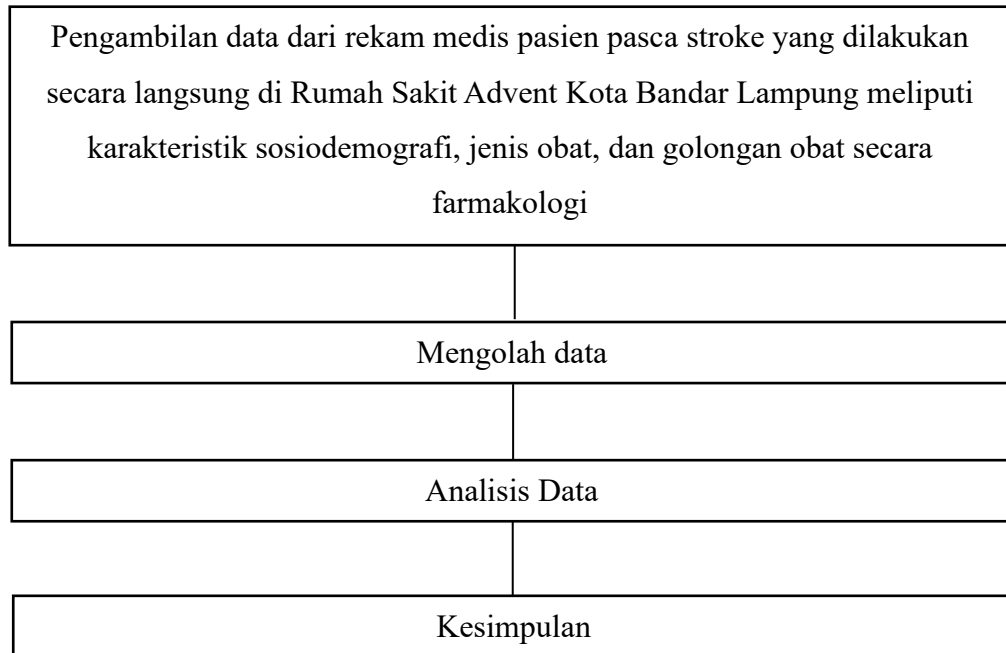
Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari – April 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu karakteristik sosiodemografi sampel, jenis obat yang digunakan, dan golongan obat yang digunakan. Data gambaran penggunaan obat pada pasien pasca stroke dikumpulkan dengan memperoleh data sekunder melalui observasi rekam medis pasien pasca stroke yang di dapat dari Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2024.

E. Prosedur Kerja Penelitian

Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien pasca stroke di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2024, dilakukan peninjauan kembali seluruh hasil data rekam medis yang telah diteliti, setelah itu dapat dilakukan pengolahan dan analisis data. Adapun langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo, 2018 sebagai berikut:

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari rekam medis untuk mengetahui kesesuaian data agar dapat diproses lebih lanjut, meliputi karakteristik sosiodemografi (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, *body max index*, dan status pernikahan), serta riwayat penggunaan obat meliputi jenis obat dan golongan obat secara farmakologi pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2024.

2. Coding

Setelah dilakukan *editing*, maka selanjutnya dilakukan *coding* yaitu pemberian kode pada setiap data dan mengelompokkan data pasien pasca stroke yang didapat dari rekam medis. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan atau analisis data dikomputer.

a. Usia

1 = 18 - 24 tahun

2 = 25 - 34 tahun

3 = 35 - 44 tahun

4 = 45 – 54 tahun

5 = 55 -64 tahun

6 = 65 – 74 tahun

7 = >74 tahun

b. Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

c. Body Max Index

1 = Normal ($< 22,9 \text{ kg/m}^2$)

2 = *Overweight* ($\geq 23,0 \text{ kg/m}^2$)

d. Status Pernikahan

1 = Sudah menikah

2 = Belum menikah

e. Pekerjaan

1 = Tidak bekerja

2 = PNS/TNI/Polri/ BUMN

3 = Pegawai swasta

4 = Wiraswasta

5 = Petani/buruh tani

6 = Nelayan

7 = Buruh/sopir/ ART

8 = Lainnya

f. Tingkat Pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = Tidak tamat SD

3 = Tamat SD

4 = Tamat SMP

5 = Tamat SMA

6 = Tamat D1/D2/D3/PT

g. Jenis Obat

1 = Amlodipine

2 = Candesartan

3 = Aspilet

4 = Fenofibrat

5 = Simvastatin

6 = Piracetam

7 = Citocoline

8 = Altepase

9 = Diazepam

10 = Amitriplin

11 = Lainnya

h. Golongan Obat secara Farmakologi

1 = Antiplatelet

2 = Antihipertensi

3 = Neuroprotektif

4 = Antihiperlipidemia

5 = Fibrinolitik atau Trombolitik

6 = Antidepresan

7 = Antispasitas

8 = Lainnya

3. *Entry data*

Setelah proses *coding* selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah *entry data*, yaitu proses memasukkan data ke dalam program komputer tertentu seperti *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* atau *Microsoft Excel*. Data yang

dimasukkan merupakan hasil dari rekam medis pasien, yang telah dikonversi ke dalam bentuk kode numerik (angka), kemudian dimasukkan secara sistematis ke dalam program komputer untuk dianalisis lebih lanjut.

4. *Cleaning data*

Setelah dilakukan *entry data*, dilakukan pengecekan dan pengoreksian kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan. Serta membersihkan data-data yang tidak diperlukan. Jika semua data sudah dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk memastikan kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau perbaikan.

5. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah diperoleh ke dalam bentuk data tabel distribusi frekuensi dan persentase menjadi hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yaitu analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian sehingga data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel untuk menyimpulkan data.

1. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

3. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan *body max index*

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan body max index}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

4. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan status pernikahan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan status pernikahan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

5. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

6. Frekuensi dan persentase pasien pasca stroke berdasarkan tingkat pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh pasien pasca stroke berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

7. Frekuensi dan persentase jenis obat yang digunakan pasien pasca stroke

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah satu jenis obat}}{\text{Jumlah seluruh jenis obat}} \times 100\%$$

8. Frekuensi dan persentase golongan obat secara farmakologi yang digunakan pasien pasca stroke

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah satu golongan obat secara farmakologi}}{\text{Jumlah seluruh golongan obat secara farmakologi}} \times 100\%$$